

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan mengenai Pola Dakwah Gus Kafa di Instagram serta dukungan dari buku-buku penunjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pola dakwah yang dilakukan oleh Gus Abdurrohman Kafa di Instagram meliputi pemanfaatan fitur-fitur yang ada di Instagram yang meliputi IG story, IG *feed* foto, IG TV, IG live serta IG direct Message. Pada fitur IG story, Gus Abdurrohman Kafa memposting berbagai hal misalnya me repost unggahan akun IG ulama nusantara yang mengangkat mengenai petuah sesepuh Pengasuh PP. Lirboyo yakni KH. M. Anwar Manshur yang berbunyi “seng marahi awet teng ati, kudu nderes” yang artinya yang membuat hati tetap terjaga yaitu selalu membaca Alquran.

Pada fitur IG *feed* foto, Gus Abdurrohman Kafa memposting sebuah foto yang dilengkapi dengan sebuah caption yang pada intinya mengingatkan kaum muslim untuk mengumpulkan amal ibadah dan kebaikan sebanyak-banyaknya dan memulai mengerjakan kebiasaan-kebiasan yang baik sehingga bisa dilanjutkan di bulan setelah Ramadhan. Pada fitur IG TV, Gus Abdurrohman Kafa memposting sebuah video tentang petuah Gus Dur yang berupa pesan bermakna sangat dalam yang disampaikan a lmaghfurlah gus dur. Maqolah yang selalu menjadi inspirasi bahwa mengaji di pesantren, mengajari santrinya mbah yai baca kitab, ngulang alif ba ta’, nyimak qur’an, sorogan, jadi imam langgar/masjid dan segala hal yang sepertinya terlihat kuno, remeh, jauh dari nilai materialistik, sejatinya memiliki derajat luhur tersendiri yang belum bisa tergantikan dengan apapun.

Pada fitur IG live, Gus Abdurrohman Kafa melakukan live IG bersama alumni ma’had aly lirboyo Bapak Imtihaul fudhola’ yang membahas mengenai dilema karir perempuan dan rumah tangga yang berisi bahwa sebelum memulai pernikahan, hendaknya seorang perempuan memberikan syarat

kepada laki-laki. Misalnya jika perempuan ingin berkarir setelah menikah maka perempuan tersebut membicarakan keinginannya sebelum menikah. Pada fitur IG direct Message, Gus Abdurrohman Kafa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari netizen tentang berbagai hal berkaitan dengan fiqih, tauhid dan lainnya. Disesuaikan dengan pertanyaan netizen.

Apabila dianalisis menggunakan teori paradigma naratif yang dikemukakan oleh Walter Fisher, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah Gus Abdurrohman Kafa yang berupa narasi di media sosial Instagram telah sesuai paradigma naratif yaitu memiliki rasionalitas naratif bahwasannya hal-hal yang dinarasikan oleh Gus Kafa bisa diterima secara rasional dan akal. Aspek selanjutnya yaitu terdapat koherensi struktural yaitu postingan Gus Kafa berpijak pada tingkatan dimana elemen-elemen dari sebuah cerita mengalir dengan lancar dan sambung menyambung antara postingan yang satu dengan yang lainnya. Aspek selanjutnya yaitu terdapat koherensi material, dimana postingan Gus Kafa merujuk pada tingkat kongruensi antara satu cerita dengan cerita lainnya yang sepertinya berkaitan dengan cerita tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, saran-yang dapat penulis ajukan terkait dengan topik penelitian, yakni;

1. Dalam bermedia sosial, khususnya Instagram mahasiswa hendaknya tidak hanya menjadi konsumen dari informasi-informasi yang beredar. Apabila menemukan informasi yang dirasa tidak sesuai dan memiliki alasan yang kuat atas hal tersebut, seharusnya mahasiswa berani mengemukakan pendapat dan membenarkan informasi yang salah tersebut.
2. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus bisa menjadi penerus dakwah dalam menyampaikan dan menyebarkan dakwah melalui media manapun khususnya Instagram. Agar dakwah yang disampaikan dapat menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, khususnya kalangan pemuda sebagai penerus bangsa.
3. Mahasiswa juga semestinya berperan aktif dalam bersosialisasi mengenai dakwah menggunakan Instagram,

dengan mensosialisasikan tentang manfaat dan keuntungan berdakwah menggunakan media Instagram.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah-Nya, serta nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan semua karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis agar bisa menjadi lebih baik lagi dalam penulisan karya-karya kedepannya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kepada Allah penulis mohon ampun. Penulis berdoa bagi kita semua semoga kemaslahatan, hidayah, perlindungan, petunjuk, dan karunia Allah Swt kepada kita hamba-Nya. Aamiin.